

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah memiliki nilai rata-rata 81,51.
2. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki nilai rata-rata 77,86.
3. Persamaan regresi linier yang diperoleh dari nilai pretes dan postes pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah adalah :

$$\hat{Y} = 48,404 + 1,163 X$$

Persamaan regresi linier yang diperoleh dari nilai pretes dan postes pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah :

$$\hat{Y} = 46,305 + 1,072 X$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = taksiran nilai postest

X = nilai pretest

4. Secara statistik dengan menggunakan uji inferensial analisis kovarians disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Pahlawan Nasional Medan pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel pada T.A 2011/2012. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $F_{hitung} (8,283) > F_{tabel} (3,978)$ .

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran berdasarkan masalah dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya dapat mengkondusifkan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena dari pengalaman peneliti selama melaksanakan pembelajaran penelitian, peneliti belum mampu mengkondusifkan siswa saat diskusi kelas berlangsung dan belum bisa memanajemen waktu sebaik mungkin agar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Hal ini penting dilakukan agar hasil penelitian ini lebih bermanfaat dan dapat menjadi dampak kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.